

ABSTRAK

Fairus Soleh, 2023, *Model Komunikasi Kelompok Pemuda Mandangin dalam Upaya Membumikan Selawat terhadap Tradisi Rokat Tase' di Pulau Mandangin Sampang*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dosen Pembimbing: Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Komunikasi Kelompok, Tradisi Rokat Tase'

Komunikasi dalam kehidupan masyarakat merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat untuk berinteraksi satu dengan masyarakat lainnya, individu maupun kelompok perlu menggunakan komunikasi. Sebagai manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan pertukaran makna menggunakan simbol yang berupa bahasa. Dalam setiap aktivitas komunikasi selalu menimbulkan efek yang akan ditimbulkan setiap aktivitas komunikasi. Salah satu efek yang ditimbulkan adalah terealisasinya suatu gagasan. Oleh karenanya komunikasi kelompok pemuda Mandangin mampu menjadi acuan dalam upaya membumikan sholawat terhadap tradisi *rokat tase'* di pulau Mandangin Sampang.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana model komunikasi kelompok pemuda Mandangin dalam upaya membumikan selawat terhadap tradisi *rokat tase'* di Pulau Mandangin Sampang. *Kedua*, bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemuda Mandangin dalam upaya membumikan selawat terhadap tradisi *rokat tase'* di Pulau Mandangin Sampang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian adalah yang berkaitan langsung dengan penelitian, seperti kepala desa dan masyarakat Pulau Mandangin. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui pemeriksaan data, ketelitian pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: *pertama*, pola atau model komunikasi kelompok pemuda Mandangin dalam upaya membumikan selawat terhadap tradisi *rokat tase'* di Pulau Mandangin adalah pola komunikasi dua arah. *Kedua*, sedangkan yang menjadi faktor pendukung model komunikasi kelompok pemuda Mandangin dalam upaya membumikan selawat terhadap tradisi *rokat tase'* adalah kesesuaian pesan yang disampaikan, adanya Feedback langsung, dan evaluasi pesan. Faktor penghambatnya yaitu hambatan kerangka berfikir dan hambatan budaya.